



Dr. Junaidi, S.Ag., M.Hum., M.Kom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

Filsafat Sebagai Landasan Pengembangan Sains dan Agama

'bertegur sapa'. Tidak sedikit manusia modern yang menyakini bahwa sains dan agama merupakan entitas yang terpisah. Keduanya ibarat air dan minyak yang tidak dapat disatukan.

Dasar pemikiran yang terpatir dalam back mind sebagian besar umat manusia adalah bahwa perkembangan sains berangkat dari keraguan-raguan yang menggunakan metode ilmiah sebagai landasan dalam pencarian kebenaran, sedangkan agama berangkat dari sebuah keyakinan yang tidak dapat diganggu gugat. Agama dimulai dari keyakinan dengan metode yang dogmatis dan menggunakan teori kebenaran yang doktriner. Akibat "perseteruan" ini, sains kerap kehilangan pijakan etikanya, sehingga teknologi modern justru semakin tidak memanasiasi manusia dan menjauhkan manusia dari hakikat kemanusiannya. Fenomena global warming,

krisis energi, perubahan cuaca ekstrim, dan kerusakan lingkungan adalah bukti kongkrit betapa sains telah kehilangan pijakan etik-estetik dan karenanya sering disalahgunakan. Bukti-bukti tersebut menandakan kian jauhnya sains dari nilai-nilai agama. Tidak ada cara lain yang dapat kita lakukan adalah bagaimana mengintegrasikan dan menginterkoneksi sebagaimana yang diasumsikan Muhammad Amin Abdullah sebagai salah satu tokoh cendekiawan Muslim Indonesia.

Oleh karena itu, banyak intelektual Muslim merasa terpancang kembali untuk bertanggung jawab membuat semacam "jembatan penyeberangan", sehingga keduanya dapat dipertemukan kembali. Kendati pun menyisakan banyak perdebatan, beberapa ilmuwan Muslim, baik intelektual Muslim Indonesia maupun

intelektual Muslim dari belahan bumi lainnya, telah mencoba merumuskan semacam "jembatan epistemologis" antara sains dan agama. Dalam konteks pengembangan keilmuan di perguruan tinggi di Indonesia, 'jembatan epistemologis' yang dapat digunakan secara kongkrit dan diimplementasikan dalam berbagai model hirarki berikut ini.

Pertama, model hirarki filsafat. Model hirarkis filosofis dalam pengajaran mata kuliah adalah bahwa setiap mata kuliah harus diberikan nilai fundamental eksistensial dalam kaitannya dengan disiplin keilmuan lain dan dalam hubungannya dengan nilai-nilai humanistik. Pembelajaran ilmu fiqh atau ushul fiqh misalnya di perguruan tinggi di samping makna fundamentalnya membangun hubungan antara manusia, alam dan Tuhan dalam ajaran Islam. Sejatinya pembelajaran ilmu fiqh atau ushul

fiqh harus ditanamkan pula bahwa eksistensinya tidaklah bersifat sendiri atau bersifat self-sufficient, melainkan berkembang bersama sikap akomodatifnya terhadap disiplin keilmuan lainnya seperti filsafat, sosiologi, psikologi, politik, budaya dan sebagainya.

Kedua, model hirarki materi pembelajaran. Konteks level materi dapat dilakukan dengan tiga model pengejawantahan interkoneksi sains keilmuan antar disiplin keilmuan. Pertama, model pengintegrasian ke dalam pengajaran mata kuliah. Kedua, model penanaman mata kuliah yang menunjukkan hubungan antara dua disiplin ilmu umum dan keislaman. Model ini menuntut setiap mata kuliah mencantumkan kata Islam seperti ekonomi Islam, politik Islam, sosiologi Islam, dan lain-lain. Ketiga, model pengintegrasian ke dalam pengajaran mata kuliah. Model ini menuntut setiap mata kuliah keislaman dan keagamaan harus

diinjeksikan teori-teori keilmuan umum terkait sebagai wujud interkoneksi antara keduanya. Sebaliknya dalam setiap pengajaran mata kuliah keilmuan umum harus diberikan wacana-wacana teoretik keislaman dan keagamaan.

Ketiga, model hirarki metodologi. Cara kerja metodologi disiplin ilmu harus diintegrasikan atau diinterkoneksi dengan disiplin ilmu lain, misalnya ilmu politik dengan nilai-nilai Islam, maka secara metodologis, ilmu interkoneksi tersebut harus menggunakan pendekatan dan metode yang 'aman' bagi ilmu politik. Pendekatan fenomenologis yang memberi apresiasi empatik dari orang-orang yang mengalami pengalaman, dianggap lebih aman ketimbang pendekatan lain yang mengandung bias anti-politik. Dari sisi metode penelitian tidak menjadi masalah karena suatu penelitian yang dilakukan secara



objektif maka hasilnya adalah kebenaran objektif. Kebenaran seperti ini justru akan mendukung kebenaran agama itu sendiri. Keempat, model hirarki strategi pendidikan. Dalam konteks ini, setidaknya kualitas keilmuan serta ketrampilan mengajar dosen menjadi kunci keberhasilan perkuliahan berbasis paradigma interkoneksi. Di samping kualitas-kualitas ini, dosen sejatinya difasilitasi dengan baik menyangkut pengadaan sumber bahan-bahan pengajaran (teaching resources) di kelas. Demikian pula pembelajaran dengan model pembelajaran active learning dengan berbagai strategi dan metodenya menjadi sebuah keniscayaan. Semoga.

PERKEMBANGAN sains dan teknologi di abad ke-21 ini telah mencapai kemajuan yang sangat luar biasa, namun relasi agama dan ilmu tampaknya masih saja bercorak dikotomik. Selain itu, relasi ilmu satu dengan ilmu lainnya juga hingga kini masih tampak berjalan sendiri-sendiri, tidak saling membutuhkan, tidak berhubungan, dan tidak saling

BRONTO FEST #1 2023

Satukan Potensi Wujudkan Kelurahan Wisata



KR-Juvinarta

Salah satu group RW menampilkan kreasi daur ulang dengan busana hasil pengolahan sampah yang benar.

YOGYA (KR) - Pawai Budaya membuka rangkaian Bronto Fest #1 2023, Jumat (13/10) sore. Event berlangsung semarak dengan penampilan perwakilan grup dari 23 RW wilayah Kelurahan Brontokusuman, Mergangsan Kota Yogya dan 6 paguyuban/lembaga sosial yang ada. Masing-masing grup menampilkan tema dengan

gerak kompak sembari berjalan dengan jarak sekitar 2,8 km di jalan wilayah Brontokusuman.

"Bronto Fest baru pertama kita gelar dan akan menjadi event rutin setiap tahun, untuk menyatukan potensi yang ada (ekonomi, seni, budaya). Sesuai tema Satukan Potensi Wujudkan Mimpi Menuju Kelurahan Wisata," tutur Lurah Brontokusuman Maryanto SE MM kepada KR, di sela Pawai Budaya.

Didampingi Ketua LPMK Brontokusuman yang juga Ketua Panitia Kusnan Majid, disebutkan Bronto Fest sebagai realisasi Musrenbang Kelurahan Brontokusuman, "Saat ini sudah terbentuk kelompok lembaga yang memberdayakan masyarakat, pokdarwis kampung pariwisata dan pelaku usaha yang bersinergi," jelasnya

Ditambahkan, rangkaian Bronto Fest, Sabtu (14/10) di Museum Perjuangan dibuka pukul 06.00 dengan Senam Sehat, Pentas Seni Anak, Bazaar UMKM. Dilanjutkan pukul 13.00 Talkshow, Flash Mob Kampung Menari dan puncaknya pada malam hari Pentas Seni Potensi Lokal yang disemarakkan Dalijo Interperst. (Vin)-f

SEMENTARA MASIH FOKUS DI SLEMAN

Ada Penyalahgunaan TKD, Laporkan!

YOGYA (KR) - Penegakan aturan terhadap penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) terus dilakukan oleh Pemda DIY melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY. Mayoritas pelanggaran terhadap penyalahgunaan TKD untuk sementara masih berada di Kabupaten Sleman. Di antaranya ditemukan di Kalurahan Maguwaharjo, Sariharjo, dan Sardonoharjo. Beberapa pelaku usaha mengaku belum mengantongi perizinan pemanfaatan TKD lantaran berkasnya mandek di kantor kalurahan.

"Berdasarkan data dan laporan yang kami terima. Kebanyakan kasus TKD yang belum mengantongi izin rata-rata digunakan sebagai lokasi usaha, seperti kafe, pertokoan sampai usaha material. Mereka yang melanggar dikenai tindak pidana ringan (tipiring) berupa denda Rp 5 juta untuk dimasukkan ke kas daerah.

Memang dari segi ketentuan boleh disewakan tapi harus ada izin. Kalau belum ada izin, akan dikenai tipiring," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (14/10).

Noviar mengatakan, saat ini fokus petugas masih pada penertiban TKD

di wilayah Sleman. Meski fokus di Sleman, bukan berarti daerah lain tidak terdapat pelanggaran. Terlebih bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, jumlah temuan soal penyalahgunaan TKD mengalami kenaikan. Adanya banyak laporan tersebut dikarenakan adanya kesadaran dan peran aktif dari masyarakat untuk melapor kepada petugas atau instansi terkait tentang adanya indikasi pelanggaran.

"Adanya peran aktif dan keberanian masyarakat untuk melaporkan kasus penyalahgunaan TKD menjadikan temuan pelanggaran jadi semakin banyak. Selain itu setiap harinya ada petugas yang berkeliling untuk berkoordinasi dengan Sat Pol PP di wilayah penindakan. Total ada empat regu yang difokuskan dalam melakukan pengawasan penyalahgunaan TKD," terangnya.

Ditambahkan, selama September ada 12 kasus penyalahgunaan penggunaan TKD yang tak mengantongi izin. Sedang untuk bulan Oktober petugas sudah memangangi sebanyak 12 orang dengan dua di antaranya dilakukan penindakan lantaran melanggar Perda No. 2/2017 tentang Tata Ruang Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten.

"Penyalahgunaan TKD dengan alasan apapun tidak dibenarkan. Oleh karena itu kami selalu berkomitmen untuk melakukan penegakan terhadap penyalahgunaan TKD. Tentunya semua itu akan bisa optimal apabila ada dukungan dari pihak-pihak terkait dan peran aktif masyarakat," tambahnya. (Ria)-f

PEMAGANGAN BAGI ALUMNI

Polkesyo Jalin Kerja Sama RSUP Sardjito dan Sitanala



Direktur Polkesyo mendampingi Dirjen Nakes (keempat dari kiri) memberikan penghargaan kepada Dr Tri Siswati SKM MKes (tiga dari kiri) dalam pengantarannya dosen berprestasi tahun 2023.

BATAM (KR) - Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (Polkesyo) menjalin kerja sama yang ditandai melalui penandatanganan MoU atau kerja sama dengan RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dan RSUP Dr Sitanala Tangerang, Kamis (12/10) malam. Kerja sama tersebut dalam rangka membuka peluang magang bagi Alumni Polkesyo.

Direktur Polkesyo Dr Iswanto SPd MKes menjelaskan, tujuan dari kerja sama ini untuk membuka peluang bagi alumni agar memiliki pengalaman magang di Rumah Sakit Vertikal khususnya RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dan RSUP Dr Sitanala Tangerang. Selain itu juga untuk melengkapi portofolio para alumni serta mengembangkan keilmuan mereka di institusi vertikal Kementerian Kesehatan.

"Sinergi ini merupakan 'win-win solution' untuk memenuhi 'supply and demand' tenaga kesehatan yang terus berkembang di masa mendatang," kata Iswanto.

Menurutnya, penandatanganan kerja sama ini merupakan rangkaian Pertemuan Koordinasi Nasional (Perkonas) Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan Penganugerahan Dosen Berprestasi tingkat Nasional ta-

hun 2023. Sedangkan penandatanganan MoU antara Poltekkes Kemenkes dengan RS Vertikal mengambil tema: 'Sinergisme Poltekkes Kemenkes dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dalam Mewujudkan Tenaga Kesehatan Yang Kompeten dan Unggul'. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 12-14 Oktober 2023 di Hotel Aston Batam.

"Perkonas merupakan agenda rutin setiap tahun. Khususnya bagi pendidikan tinggi dan rumah sakit vertikal di bawah Kementerian Kesehatan," terangnya.

Sedangkan untuk penganugerahan dosen berprestasi di tingkat Kementerian Kesehatan, Dr Tri Siswati SKM MKes yang merupakan dosen Polkesyo Jurusan Gizi meraih juara 2. Hal itu tentu menjadikan kebanggaan tersendiri bagi Polkesyo karena di setiap tahun pemilihan dosen berprestasi selalu mendapatkan penghargaan.

"Alhamdulillah salah satu dosen Polkesyo yakni Dr Tri Siswati SKM MKes meraih Juara 2 dalam kompetisi bergengsi bagi para dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Seluruh Indonesia. Harapannya prestasi ini terus ditingkatkan," pungkas Iswanto. (Sni)



Direktur Polkesyo (kedua dari kanan) dalam Penandatanganan MoU dengan RS Vertikal

18 Desa Preneur Pasarkan Produk Binaan Sibakul di Pusat Perbelanjaan Yogyakarta

SLEMAN (KR)-- Sebanyak 18 Desa Preneur memasarkan produk binaan Sibakul di Pekan Inovasi Sosial di Jogja City Mall 14 Oktober 2023. Desa Preneur merupakan desa yang mampu menumbuhkan kebanggaan kewirausahaan melalui unit-unit usaha yang diupayakan oleh keguyuban warga desa secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan perekonomian pedesaan. Hal itu tertuang dalam event Pekan Inovasi. 18 desa tersebut ialah Sendang Sari, Sambirejo, Tamanmartani, Kemiri, Tepus, Tanjungharjo, Kepek, Sidarum, Sriharjo, Gripeni, Guwasari, Girisuko, Hargomulyo, Bunder, Girikerto, Pleret, Semanu, dan Sendangmulyo.

Kepala Bidang Layanan Kewirausahaan KUKM Dinas Koperasi dan UKM DIY, Wisnu Herman, S.P., M.T menuturkan jika salah satu keberhasilan pembangunan Desa Preneur adalah selain tumbuh kebanggaan enterpreneurspirit yang kuat dan berkelanjutan.

"Event ini turut guna mempromosikan produk desa preneur yang sudah pada tahap pengembangan atau maju. Sehingga kami memberikan ruang promosi dari desa-desa binaan Dinas Koperasi," tuturnya di sela-sela pameran Pekan Inovasi Sosial.

Wisnu menambahkan jika skema promosi tidak hanya mall. Namun arahnya ialah Desa Preneur naik kelas dan bisa dipromosikan, tidak hanya di desa saja, tapi



Stand desa preneur di JCM

KR-Istimewa

juga di pusat perbelanjaan seperti mall. Produk desa preneur sangat banyak, namun tidak semua ditampilkan juga. Karena dari 18 ini hasil dari 85 desa preneur yang terpilih dan masuk dalam kurasi produk yang layak dipamerkan. Dalam kurasi pun tergolong ketat.

"Kurasinya itu kategori yang mereka udah dapat binaan lebih dari 2 tahun. Kemudian produknya sudah punya sertifikat legalitas, kemudian ada expired dan dari tesnya juga kita telah coba," tutur Wisnu.

Desa preneur diharapkan bisa memahami berbisnis konvensional karena berbisnis di desa akan berbeda di pusat perbelanjaan. Etika itu dilakukan karena segmen pasar juga berbeda. Wisnu pun memiliki harapan supaya dalam acara tersebut para peserta Desa Preneur men-

dapatkan omzet yang tinggi. Harapannya, transaksi harian minimal per hari 5 juta masing-masing desa. Jika produk laris dan isi terus kemudian jadi mereka belajar supply chain ketika produknya habis. Apalagi mereka dilengkapi pembayaran dengan layanan Qris.

"Saat ini memang sudah pasca covid. Jadi skema kami melakukan promosi secara konvensional. Secara offline juga kita gencarkan lagi dan kalau bicara transformasi digital sudah melalui si bakul melalui banyak mekanisme yang ada dan melalui jendela SiBakul akan diintensifkan baik," tandas Wisnu.

Salah satu peserta Sibakul Desa Preneur ialah Yopi Kopi. Pemiliknya, Iswanto sangat antusias dengan konsep Desa Preneur. Mewakili Desa Tamanmartani Kalasan, pihaknya memamerkan serta menjual produk kopi. Ia membawa kopi jenis robusta dan arabica. Untuk daerahnya kami dari Merapi, Candiroto Temanggung, dan Pagar Alam Sumatera, Toraja, dan Aceh.

Adapun stand Healthy Herbal Drink dari Desa Girisuko Kepanewon Panggang Gunungkidul. Ini kali ini saya bawa produk herbal ini saya bikin minuman herbal yang bahan dasarnya empon empon ada jahe ada temulawak sama kunir kuning. Untuk harga sendiri kisaran yang ini yang kecil Rp.13.000,- berat bersihnya 100g kemudian yang besar Rp.25.000,- dengan berat 200g. Ia menuturkan jika melalui SiBakul, usahanya terbantu. (*3)



Stand Healthy Herbal Drink

KR-Istimewa